



Jumlah Pelanggan Melonjak

DIREKTUR Perumda Aji Minum Tirta Pancur Aji Kabupaten Sanggau, Yohanes Andriyus Wijaya mengatakan, melonjaknya pelanggan yang tidak dibarengi dengan penambahan kapasitas menjadi penyebab distribusi air bersih ke masyarakat menjadi terganggu.

"Jumlah pelanggan bertambah signifikan. Tahun 2019 terjadi penambahan pelanggan baru kurang lebih

500 pelanggan. Itu persoalannya, seperti kita bagi duet misalnya, seharusnya duet Rp1 juta cukup untuk 10 orang, tapi kita paksakan untuk 15 orang," katanya.

Kondisi tersebut memaksa Perumda Air Minum memberlakukan sistem gilirannya dalam pendistribusian air bersih kepada pelanggan. "Tahun ini IPA Liku akan kita fungsikan, karena memang sejak tiga tahun lalu belum pernah difung-

sikan. Mungkin dengan beroperasinya IPA Liku ini persoalan distribusi air bersih sedikit bisa teratasi," harapnya.

Karena untuk wilayah Bunut, lanjut Andre, sapaan akrab Andriyus Wijaya, dilayani IPA Projal berkapasitas 10 liter perdetik untuk melayani maksimal 1.000 pelanggan. Sementara pelanggan di wilayah Bunut dan sekitarnya sekitar 2.000 lebih.

Persoalan mesin-mesin yang mengalami masalah suku cadang, menurut dia, pihaknya akan menyiapkan suku cadang mesin baru, agar bisa terus bekerja mendistribusikan air bersih kepada pelanggan. "Yang terpenting, itu mengoptimalkan IPA Liku, tidak ada pilihan lain kita," ucap Andre.

Tidak bermaksud mengabaikan persoalan distribusi air bersih ke pelanggan,

diakui Andre, saat ini, Perumda masih memfokuskan diri pada penyehatan Perumda air minum Tirta Pancur Aji Sanggau.

"Perbaikan di internal sudah hampir selesai sebenarnya. Hanya saja kita perlu lagi meningkatkan kekompakan dan budaya kerja yang sudah kita bangun di internal kita, sehingga bisa lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat," tutupnya. (jul/yun)